

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

PENGGOLONGAN DARAH SISTEM ABO DAN PENGGOLONGAN DARAH SISTEM RHESUS

Nama Anggota:

A. Tujuan:

1. Peserta didik dapat menentukan penggolongan darah sistem ABO
2. Peserta didik dapat menentukan penggolongan darah sistem rhesus
3. Peserta didik dapat mengaitkan penggolongan darah dengan transfusi darah

B. Dasar Teori

Golongan darah pada manusia bersifat hereditas yang ditentukan oleh alel ganda. Golongan darah seseorang dapat mempunyai arti penting dalam kehidupan. Sistem penggolongan yang umum dikenal dalam istilah A,B,O tetapi pada tahun 1900 dan 1901, Dr Landsteiner menemukan antigen (aglutinogen) yang terdapat di dalam sel darah merah dan juga menemukan antibodi (aglutinin yang terdapat di dalam plasma darah. Atas dasar macam antigen yang ditemukan tersebut (Prawirohartono, 1995).

Untuk mengetahui golongan darah seseorang dapat dilakukan dengan pengujian yang menggunakan serum yang mengandung aglutinin. Dimana bila darah seseorang diberi serum aglutinin a mengalami aglutinasi atau penggumpalan berarti darah orang tersebut mengandung aglutinogen A. dimana kemungkinan orang tersebut bergolongan darah A atau AB. Bila tidak mengalami aglutinasi, berarti tidak mengandung antigen A, kemungkinan darahnya adalah bergolongan darah B dan O (Kimball, 1999)

Golongan darah sistem rhesus ditentukan berdasarkan ada tidaknya faktor rhesus (antigen Rh). Jika terdapat antigen rhesus eritrositnya disebut Rh+ (Rhesus positif) dan jika tidak mempunyai antigen rhesus pada eritrositnya disebut Rh- (rhesus negatif).

Alat dan Bahan

Alat:

Bahan:

Prosedur percobaan

Hasil Pengamatan

NAMA	Serum anti A	Serum anti B	Serum anti AB	Srum anti D	Kesimpulan

Keterangan:

+ artinya menggumpal

_ artinya tidak menggumpal

Dokumentasi Hasil Pengamatan

Kesimpulan dan pertanyaan

Kesimpulan

Pertanyaan:

1. Mengapa pada tipe golongan darah O tidak ada reaksi penggumpalan?
2. Mengapa pada tipe golongan darah A dan B terjadi penggumpalan pada serum anti AB?
3. Komponen apa pada darah yang menyebabkan penggumpalan pada anti Rh?
4. Apa yang terjadi jika resipien bergolongan darah rhesus negative mendapat donor rhesus positif?
5. Seorang ibu hamil memiliki golongan darah Rh- dan suaminya memiliki golongan darah Rh+. Jelaskan secara rinci potensi masalah yang dapat terjadi pada kehamilan kedua dan janinnya, serta mengapa hal ini bisa terjadi. Jelaskan pula langkah-langkah medis yang biasanya diambil untuk mengatasi risiko tersebut.